

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resta Rezimon
NIM : 172012092
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“PERBEDAAN TILAWAH AL-QUR’AN METODE *IFRAD* DENGAN *JAMAK* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA’AT ASYARAH* (Analisis terhadap Ayat-Ayat Pilihan dalam al-Qur’an)”** secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh tesis ini merupakan hasil perbuatan plagialisme maka saya bersedia untuk menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Cilegon, 21 Juli 2021

Resta Rezimon
NIM. 172012092

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **“PERBEDAAN TILAWAH AL-QUR’AN
METODE *IFRAD* DENGAN *JAMAK*
DALAM PEMBELAJARAN *QIRA’AT*
ASYARAH (Analisis terhadap Ayat-Ayat
Pilihan dalam al-Qur’an)”**.

Nama : Resta Rezimon

NIM : 172012092

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 26 Agustus 2021

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam.

Serang, 27 Agustus 2021
Direktur



Prof. Dr. H. B. Syafuri, M. Hum.
NIP. 19590801 199003 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MEGISTER

Tesis berjudul : **“PERBEDAAN TILAWAH AL-QUR’AN
METODE *IFRAD* DENGAN *JAMAK*
DALAM PEMBELAJARAN *QIRA’AT*
ASYARAH (Analisis terhadap Ayat-Ayat
Pilihan dalam al-Qur’an)”**.

Nama : Resta Rezimon
NIM : 172012092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah;

Ketua Sidang : Dr. Muhajir, M.A

(.....)

Sekretaris : Dr. Hunainah, M. A.


(.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. B. Syafuri, H. Hum.

(.....)

Penguji II : Dr. H. Badrudin, M.Ag.

(.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd.

(.....)

Pembimbing II : Dr. Itang, M. Ag.

(.....)

Diuji di Serang pada tanggal 26 Agustus 2021

Waktu : Pukul 09.00-11.00

Hasil/Nilai : 3,51

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Di Serang, Banten**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulis tesis ini yang berjudul:

“PERBEDAAN TILAWAH AL-QUR’AN METODE *IFRAD* DENGAN *JAMAK* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA’AT ASYARAH* (Analisis terhadap Ayat-ayat Pilihan dalam al-Qur’an)”.

Yang ditulis oleh:

Nama	: Rasta Rezimon
NIM	: 172012092
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)

Waassalamu'alaikum wr. wb.

Serang, 20 Agustus 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd.
NIP. 19620101 198503 1 008

Pembimbing II



Dr. Itang, M. Ag.
NIP. 19710804 199803 1 003

ABSTRAK

Resta Rezimon, “Perbedaan Tilawah Al-Qur’an Metode *Ifrad* dengan *Jamak* dalam Pembelajaran *Qira’at Asyarah* (Analisis terhadap Ayat-Ayat Pilihan dalam Al-Qur’an)”. Tesis Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Bahasa Arab adalah bahasa yang kaya dengan susunan kata dan beragam *lahjah*, ia memiliki kelebihan dan keistimewaan tersendiri dari bahasa dan dialek yang lain. Sebagai konsekuensi dari beragam *dialek* yang ada, menyebabkan timbulnya pelafalan yang berbeda dalam membaca al-Qur’an yang pada akhirnya menimbulkan model atau cara bacaan al-Qur’an, yang dalam disiplin Ulumul Qur’an dikenal dengan istilah qira’at.

Tesis ini merupakan interpretasi dari sebuah penelitian yang mengacu pada empat rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana sejarah yang melatar belakangi lahirnya qira’at Alquran dan sejarah munculnya perumusan qira’at asyarah? 2) Bagaimana aturan-aturan atau kaidah-kaidah qira’at asyarah dengan memperaktekkan bacaan al-qur’an dalam beberapa surat-surat pilihan? 3) Bagaimana pendapat para 10 Imam qira’at tentang perbedaan bacaan pada surat-surat pilihan menggunakan metode *ifrad* dalam memperaktekannya? 4). Bagaimana pendapat para 10 Imam qira’at tentang perbedaan bacaan pada surat-surat pilihan menggunakan metode *jamak* dalam memperaktekannya?

Ditulis dengan metode penelitian kualitatif deskriptif (Analisis). Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer, diambil dari dokumen-dokumen data kepustakaan berupa buku, kitab, jurnal, artikel, maupun bacaan lainnya yang terkait dengan objek penelitian ini. Sedangkan data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh dari kajian dan talaqqi langsung kepada pakar dan para ahli yang berkaitan dengan objek penelitian.

Qira’at sebenarnya telah muncul semenjak Nabi SAW masih hidup walaupun tentu saja pada saat itu qira’at bukan merupakan sebuah disiplin ilmu. Sejarah timbulnya penyebaran qira’at dimulai pada masa tabi’in, yaitu pada awal abad II hijriyah, tatkala para Qari sudah tersebar di berbagai pelosok Negeri. Mereka lebih suka mengemukakan qira’at gurunya dari pada mengikuti qira’at imam-imam lainnya. Qira’at qira’at tersebut diajarkan secara turun temurun dari guru ke guru hingga sampai kepada imam qira’at.

Bacaan Alqur’an para imam qira’at ‘asyarah pada seluruh surat dan ayat dalam al-Qur’an ternyata sangat variatif, terkhusus ayat-ayat pilihan yang dianalisis oleh penulis. Ada ayat yang dibaca sama oleh kesepuluh imam, ada pula yang dibaca dengan cara berbeda yang disebabkan perbedaan pada kaidah usuliyah dan adanya beberapa farsyul huruf.

Kata kunci: Qira’at, Qira’at Asyarah, metode jamak, metode ifrad, Ulumul Qur’an.

ABSTRACT

Resta Rezimon, "The Differences of Al-Qur'an Recitations with the Ifrad Method in Learning Qira'at Asyarah (Analysis of Selected Surahs in the Al-Qur'an)". Master's Thesis of Postgraduate Islamic Education Study Program, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University, Banten.

Arabic is a language that is rich in wording and various lahjahs, it has its own advantages and features from other languages and dialects. As a consequence of the various dialects that exist, it causes different pronunciations in reading the Qur'an which in turn gives rise to a model or way of reading the Qur'an, which in the discipline of Ulumul Qur'an is known as qira'at.

This thesis is an interpretation of a study that refers to four problem formulations, namely: 1) What is the history behind the birth of the qira'at of the Qur'an and the history of the emergence of the formulation of the qira'at asyarah? 2) How are the rules or rules of qira'at asyarah by practicing the reading of the Qur'an in several selected letters? 3) What are the opinions of the 10 Imams of Qira'at about the differences in readings in selected letters using the ifrad method in practicing them? 4). What are the opinions of the 10 Imams of Qira'at about the differences in readings in selected letters using the plural method in practicing them?

Written with descriptive qualitative research methods (Analysis). The data sources of this research consist of primary data, taken from library data documents in the form of books, books, journals, articles, and other readings related to the object of this research. While secondary data is a source of information obtained from studies and talaqqi directly to experts and experts related to the object of research.

Qira'at has actually emerged since the Prophet SAW was still alive although of course at that time qira'at was not a scientific discipline. The history of the emergence of the spread of qira'at began in the tabi'in period, namely at the beginning of the second century hijriyah, when the reciters had spread throughout the country. They prefer to express the qira'at of their teacher rather than follow the qira'at of other priests. Qira'at qira'at is taught from generation to generation from teacher to teacher to the qira'at priest.

The reading of the Qur'an by the imams of qira'at 'asyarah in all the letters and verses in the Qur'an turns out to be very varied, especially the selected verses analyzed by the author. There are verses that are read the same by the ten imams, some are read in different ways due to differences in the usuliyah rules and the presence of several farsyul letters.

Keywords: Qira'at, Qira'at Asyarah, plural method, ifrad method, Ulumul Qur'an

نبذة مختصرة

رستا رزيمون ، " اختلاف تلاوات القرآن مع منهج إفراد والجمع في تعلم قراءة القرآن ". رسالة ماجستير في برنامج الدراسات العليا للتربية الإسلامية ، جامعة السلطان مولانا حسن الدين الإسلامية ، بانتن . اللغة العربية هي لغة متطورة بترتيب الكلمات واللهجة المختلفة ، لها مزايا ومميزاتها من اللغات واللهجات الأخرى. نتيجة للهجات المختلفة الموجودة ، فإنه يتسبب في نطق مختلف في قراءة القرآن مما يؤدي بدوره إلى ظهور نموذج أو طريقة لقراءة القرآن ، والتي تُعرف في علم القرآن الكريم باسم قراءات.

هذه الأطروحة بعد بحث تشير إلى أربعة أنواع ، وهي: (١) ما هو تاريخ ولادة قراءات القرآن وتاريخ ظهور صياغة القراءات عشرة (٢) ما هي قواعد أو أحكام قراءات عشرة من خلال ممارسة تلاوة القرآن في عدة أحرف مختارة؟ (٣) ما آراء أئمة القراءات العشرة في اختلاف القراءات في حروف مختارة باستخدام طريقة الأفراد في ممارستها؟ (٤). ما هي آراء أئمة القراءات العشرة في اختلاف القراءات في الحروف المختارة باستخدام طريقة الجمع في ممارستها؟

مكتوب بأساليب بحث (تحليل). تتكون مصادر بيانات هذا البحث من بيانات أولية مأخوذة من وثائق بيانات المكتبة في شكل كتب وكتب ومجلات ومقالات وقراءات أخرى متعلقة بموضوع هذا البحث. فأما البيانات الفرعية هي مصدر للمعلومات التي يتم الحصول عليها من الدراسات والتلقي مباشرة للخبراء والخبراء المتعلقة بموضوع البحث.

ظهرت القراءات بالفعل منذ أن كان النبي صلى الله عليه وسلم لا يزال على قيد الحياة على الرغم من أن القراءات بالطبع في ذلك الوقت لم تكن تخصصًا علميًا. بدأ تاريخ ظهور القراءات في فترة التابعين ، أي في بداية القرن الثاني الهجري ، عندما انتشر القراء في مختلف أنحاء البلاد. إنهم يفضلون التعبير عن قراءات معلمهم بدلاً من اتباع قراءات الكهنة الآخرين. يتم تدريس القراءات من جيل إلى جيل من معلم إلى مدرس إلى كاهن القراءات.

اتضح أن قراءة القرآن من قبل أئمة قراءات العشرة في جميع حروف وآيات القرآن متنوعة للغاية ، وخاصة الآيات المختارة التي حللها المؤلف. وهناك آيات قرأها الأئمة العشرة بنفس الطريقة ، وبعضها قرأ بطرق مختلفة بسبب الاختلافات في قواعد الأصولية ووجود عدة حروف فارسية.

الكلمات المفتاحية: قراءات ، قراءات عشرة ، طريقة الجمع ، طريقة إفراد ، القرآن العلمي.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut adalah pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Sebagian fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	-
ت	ta'	T / t	-
ث	tsa'	Š / š	s (dengan satu titik di atas)
ج	Jim	J / j	-
ح	ha'	H / ħ	h (dengan satu titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	-
د	Dal	D / d	-
ذ	zal	Ž / ž	z (dengan satu titik di atas)
ر	ra'	R / r	-

ز	Zai	Z / z	-
س	Sin	S / s	-
ش	Syin	Sy / sy	-
ص	ṣad	Ṣ / ṣ	s (dengan satu titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ / ḍ	d (dengan satu titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ / ṭ	t (dengan satu titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ / ẓ	z (dengan satu titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh / gh	-
ف	fa'	F / f	-
ق	Qaf	Q / q	-
ك	Kaf	K / k	-
ل	Lam	L / l	-
م	Mim	M / m	-
ن	Nun	N / n	-
و	Wwu	W / w	-
ه	ha'	H / h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y / y	-

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	Ditulis	I
َ	Fathah	Ditulis	A
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	<i>Yas 'ā</i>
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
dammah + wawu mati	Ditulis	û
فروض	Ditulis	<i>furûḍ</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S. at-Talaq: 4).

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk orang-orang tercinta yakni bapakku Nelson Marabes, dan mamahku Anisatul Uhro yang telah memberikan kasih sayang yang tiada henti.

Tidak lupa pula untuk adik-adikku Febi Miftahul Abidin dan Yudha Horfan Yazid, dan calon istriku, serta saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat dan selalu memberikan inspirasi yang tak henti.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT., yang telah memberikan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW., keluarga, para sahabat serta para umatnya yang setia hingga akhir zaman. Tesis ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M. A. Rektor IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung, belajar, dan menyelesaikan S1 di IAIN SMH Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. B. Syafuri, H. Hum., selaku Direktur Pasca Sarjana UIN SMH Banten.
3. Bapak Dr. Muhajir, M.A. Selaku ketua program studi pendidikan agama islam.
4. Ibu Dr. Hunainah, M.A. Selaku sekretaris program studi pendidikan agama islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penulisan tesis.
6. Bapak Dr. Itang, M. Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam penulisan tesis.

7. Bapak-Ibu Dosen Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
8. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi selama penyusunan tesis ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT. membalasnya dengan pahala yang berlimpah, Amin.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikannya selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Serang, 27 agustus 2021

Penulis

Resta Rezimon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERTANYAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iv
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	19
C. Batasan Masalah	21
D. Rumusan masalah	21
E. Tujuan penelitian	22
F. Manfaat Penelitian	23
G. Tinjauan Pustaka.....	24
H. Metode Penelitian	30
I. Sistematika penulisan	35

**BAB II KAJIAN TEORITIS MENGENAI QIRA'AT
AL-QUR'AN.**

- A. Definisi Qira'at37
- B. Sejarah Lahirnya Qira'at Al-Qur'an44
- C. Macam-Macam Qira'at..... 51
- D. Perbedaan Qira'at dan Al-Qur'an56
- E. Korelasi Sab'ah al-Ahruf dengan Qira'at66
- F. Munculnya Formulasi Qira'at Asyrah68

BAB III KAIDAH USHUL QIRA'AT 'ASYRAH.

- A. Imam Nafi' (riwayat Qalun dan Warsy)76
- B. Imam Ibnu Katsir (riwayat al-Bazzi dan Qunbul)86
- C. Imam Abu 'Amr (riwayat ad-Duri dan as-Susi)90
- D. Imam Ibnu 'Amir (riwayat Hisyam dan Ibnu
Dzakwan)94
- E. Imam 'Ashim (riwayat Syu'bah dan Hafsh).....110
- F. Imam Hamzah (riwayat Khalaf dan Khallad).....113
- G. Imam Al-Kisa'i (riwayat Abul Harits dan ad-Duri
Kisa'i)137
- H. Imam Abu Ja'far (riwayat Ibnu Wardan Ibnu
Jammaz)139
- I. Imam Ya'kub (riwayat Ruwais dan Rauh)141
- J. Khalaf Al-'Asyir (riwayat Ishaq dan Idris).....144

**BAB IV HASIL ANALISIS PERBEDAAN BACAAN
AL-QUR'AN METODE *IFRAD* DENGAN
JAMAK DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AT*
ASYARAH PADA AYAT-AYAT PILIHAN
DALAM AL-QUR'AN.**

A. Analisis Metode <i>Ifrad</i> Ayat tentang Pernikahan (Q.S. Ar-Rum[30] Ayat 21).....	148
B. Analisis Metode <i>Ifrad</i> Ayat tentang Ta'aruf (Q.S. Al-Hujarat[49] Ayat 13)	152
C. Analisis Metode <i>Ifrad</i> Ayat tentang Fungsi al- Qur'an (Q.S. Yunus[10] Ayat 57)	157
D. Analisis Metode <i>Jamak</i> Ayat tentang Al-Qur'an (Q.S. Al-Isra'[17] Ayat 9).....	162
E. Analisis Metode <i>Jamak</i> Ayat tentang Al-Qur'an (Q.S. Al-Isra'[17] Ayat 81-82)	166
F. Analisis Metode <i>Jama'</i> Ayat Masuk Islam (QS. Al-Baqarah[2] Ayat 208).....	170

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	175
B. Saran-Saran.....	180

BIBLIOGRAFI

LAMPIRAN-LAMPIRAN